

# CERDAS MENDIDIK

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/cm>

## KEEFEKTIFAN MODEL *FLIPPED CLASSROOM* BERBANTU MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMA 3 MAKANAN SEHAT SUBTEMA 1 KELAS V SD NEGERI HARJOSARI 01 SEMARANG

Putri Meilana<sup>1)</sup>, Ikha Listyarini<sup>2)</sup>, Ari Widyaningrum<sup>3)</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan belajar model pembelajaran *flipped classroom* di kelas V SD dengan bantuan media *audio visual* pada tema 3 makanan sehat subtema 1. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan *Pre Eksperimental Design* yang berbentuk *One Group Pretest Posttest Design*. Data penelitian diperoleh dengan metode observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data meliputi *pretest* dan *posttest* untuk seluruh siswa. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan, dapat dilihat dari rata-rata kelas yang diperoleh *pretest* sebesar 56,5% dan *posttest* sebesar 78,5%. Uji t dilakukan untuk menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*. Hal tersebut diperkuat dengan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 28,9137$  selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 1,7291$  dengan  $db = 20-1$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Hasil ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $28,9137 > 1,7291$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *flipped classroom* berbantu media *audio visual* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 3 makanan sehat subtema 1 kelas V SD Negeri Harjosari 01 Semarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang menandakan bahwa model pembelajaran *flipped classroom* dengan menggunakan media *audio visual* efektif dilakukan.

**Kata Kunci:** *Flipped Classroom*, Media *Audio Visual*, Hasil Belajar Siswa

### History Article

Received 5 September 2023

Approved 9 September 2023

Published 15 Oktober 2023

### How to Cite

Meilana, Putri. Listyarini, Ikha. & Widyaningrum, Ari (2023). Keefektifan Model *Flipped Classroom* Berbantu Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 3 Makanan Sehat Subtema 1 Kelas V SD Negeri Harjosari 01 Semarang. *Cerdas Mendidik*, 2(2), 22-29

### Coresponding Author:

Lingkungan Tegalsari RT 02/RW 08, Kelurahan Bergas Lor, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Indonesia.

E-mail: <sup>1</sup> [putriimeilana24@gmail.com](mailto:putriimeilana24@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan zaman, terjadi perubahan tingkah laku dan perilaku dari masa ke masa. Khususnya pada sistem pendidikan yang ada di Indonesia, hal tersebut juga turut merubah perkembangan. Sistem pendidikan adalah strategi atau metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi di dalam dirinya dan dengan menggunakan sistem pendidikan yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan antara guru dan siswa. Perubahan ini dapat dilihat dari perubahan sistem pendidikan yang terdiri dari pengajaran, pembelajaran, kurikulum, perkembangan peserta didik, alat belajar sarana dan prasarana dan kompetensi lulusan dari masa kemasa. Ini berarti diperlukan adanya sistem pendidikan dan proses pembelajaran yang baik.

Apabila membahas pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling utama di dalam pembelajaran. Artinya bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Pada kegiatan pembelajaran, tujuan utama yang diharapkan adalah tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi saat mengamati proses belajar mengajar di kelas V SD Negeri Harjosari 01, hasil yang didapatkan yaitu metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi dan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yaitu ceramah, sehingga berdampak pada kurangnya minat siswa dalam pembelajaran dan pembelajaran berlangsung kurang maksimal, diperoleh siswa yang ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran hanya ada sebagian siswa saja. Sehingga mengalami hasil belajar yang rendah karena antusias siswa dalam proses pembelajaran kurang, siswa mudah merasa bosan dan kurang konsentrasi karena proses pembelajaran yang dirasa menjenuhkan terutama pembelajaran tematik.

Menurut Nawawi dalam Susanto (2013: 5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Mencermati permasalahan di atas, harapan peneliti yaitu dengan menerapkan model pembelajaran berbantu media *audio visual* pembelajaran akan menarik dan mudah dilaksanakan di kelas dapat menjadi jembatan bagi siswa untuk aktif dalam memperoleh pengetahuan dengan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Oleh karena itu diperlukan suatu inovasi dengan memanfaatkan teknologi untuk mendapatkan keadaan yang ideal, peneliti berpandangan bahwa dengan melakukan desain pembelajaran yang inovatif yaitu menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* berbantu *audio visual*.

Model pembelajaran *flipped classroom*, merupakan model pembelajaran yang sebagian besar dilakukan di ruang belajar, di luar ruang belajar atau di rumah (Damayanti dan Utama

2016). Mengingat model ini memiliki sifat yang fleksibel, yaitu dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) atau dalam jaringan (Tolks, dkk., 2020).

Model ini bukan hanya sekedar belajar menggunakan video pembelajaran, namun lebih menekankan bagaimana memanfaatkan waktu di kelas agar pembelajaran lebih bermutu dan bisa meningkatkan hasil belajar siswa (Maolidah et al., 2017). Sehingga dalam pelaksanaannya, diperlukan kolaborasi menggunakan sebuah media untuk memaksimalkan model pembelajaran ini. Media pembelajaran menurut karakteristik pembangkit rangsangan indera dapat berbentuk audio (suara), visual (gambar), maupun *audio visual* (Friska, 2018). Alat peraga yang bisa ditangkap dengan indera mata dan indera pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Dewi (2020) menjelaskan bahwa media yang tepat dalam berintegrasi dengan model *flipped classroom* adalah *audio visual* yaitu bentuk media yang dapat dilihat dan didengar sehingga siswa bisa mendapatkan pengetahuan dari tayangan video.

Menurut (Nomleni & Manu, 2018) media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan berfungsi untuk memperjelas makna yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna. Hal ini senada dengan hasil penelitian (Hasanudin et al, 2018) bahwa *flipped classroom* membutuhkan teknologi dalam bentuk video pembelajaran. (Whesli et al, 2021) juga menyatakan bahwa guru dapat menggunakan media *audio visual* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Harjosari 01 pada pembelajaran tema 3 makanan sehat subtema 1. Adapun penelitian yang menjadi acuan dalam pemecahan masalah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Listyani (2022) yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Berbantuan Media *Audio Visual* Dalam Pembelajaran IPA di Kelas 4 SDN 3 Mekarbakti”, menyimpulkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah materinya.

## **METODE**

Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Harjosari 01, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah model *flipped classroom* berbantu media audio visual. Sedangkan variabel terikat atau variabel Y yaitu hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Pre Eksperimental Design* bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan Sugiyono, (2019: 73-75).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Harjosari 01 semester 1 tahun ajaran 2020/2021. Data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keefektifan model *flipped classroom* berbantu media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa tema 3 subtema 1 makanan sehat kelas V SD Negeri Harjosari 01 dengan sampel yang digunakan pada penelitian ini

berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode tes, metode observasi, dan metode dokumentasi.

Pengumpulan data dengan metode tes yang digunakan peneliti yaitu *pretest* dan *posttest* dengan bentuk pilihan ganda. *Pretest* digunakan peneliti untuk mengetahui kondisi awal peserta didik sebelum diberi perlakuan model *flipped classroom* berbantu media *audio visual* dan *posttest* digunakan setelah diberi perlakuan model *flipped classroom* berbantu media *audio visual*. Sedangkan metode dokumentasi foto kegiatan pembelajaran, hasil *pretest* dan *posttest*, dan daftar nama siswa yang dilakukan di SD Negeri Harjosari 01. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Uji Normalitas, Uji Hipotesis, Uji t dan Uji Ketuntasan Belajar Individu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil penelitian, yaitu hasil *pretest* dan *posttest*, dengan menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* berbantu media *audio visual* pada tema 3 makanan sehat subtema 1 di Kelas V SD Negeri Harjosari 01 ternyata menunjukkan hasil belajar yang meningkat. Penerapan model pembelajaran *flipped classroom* berbantu *audio visual*, menjadi jembatan bagi siswa untuk aktif dalam memperoleh pengetahuan dengan suasana belajar yang menyenangkan saat pembelajaran, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Model *flipped classroom* ini dalam proses belajarnya peserta didik mempelajari materi pelajaran dirumah sebelum kelas dimulai. Guru memberikan materi berbentuk video pembelajaran melalui grup WhatsApp, kemudian siswa mempelajari dan mencatat hal yang penting, kegiatan belajar mengajar di kelas berupa mengerjakan tugas, berdiskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami siswa. Dengan mengerjakan tugas di sekolah diharapkan ketika siswa mengalami kesulitan dapat langsung dikonsultasikan dengan temannya atau dengan guru sehingga permasalahannya dapat langsung dipecahkan.

Peneliti menggunakan media berbantu media *audio visual* yaitu berupa media video sumber YouTube dari Dian Karim dan Geniora-Sayabisa, kemudian peneliti gabungkan menjadi video pembelajaran tema 3 subtema 1. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Karimah (2019), bahwa siswa menyadari akan pentingnya mempelajari video pembelajaran untuk menjadikan pemahamannya sebagai bekal dalam pembelajaran di kelas dan siswa juga bersemangat belajar di kelas karena pemahaman yang diperoleh dari video pembelajaran membantu siswa dalam pembelajaran di kelas.

Pada proses pembelajaran berlangsung, peneliti berfokus pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Terlihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik. Rata-rata nilai *pretest* peserta didik adalah 56,5. Kemudian setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *flipped classroom* dengan berbantu media *audio visual*, rata-rata nilai *posttest* peserta didik menjadi 78,5.

**Tabel 1.** Hasil *Pretest* dan *Posttest*

| Keterangan   | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|--|----------------|-----------------|
| Nilai Terendah                                       | 35             | 65              |
| Nilai Tertinggi                                      | 75             | 95              |
| Rata-rata  | 56,5           | 78,5            |
| Selisih rata-rata <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> | 22             |                 |

Berdasarkan pada tabel 1 diperoleh hasil belajar *pretest* dengan nilai terendah sebesar 35 dan nilai tertinggi sebesar 65 dan diperoleh nilai rata-rata pada hasil belajar *pretest* sebesar 56,5. Pada hasil belajar *posttest* setelah menggunakan model pembelajaran model pembelajaran *flipped classroom* dengan bantuan media *audio visual* maka diperoleh nilai terendah sebesar 75 dan nilai tertinggi sebesar 95 dengan nilai rata-rata sebesar 78,5. Sehingga selisih nilai *pretest* dan *posttest* adalah 22. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang diperoleh dengan menggunakan Uji normalitas yaitu uji normalitas awal (*pretest*) dan uji normalitas akhir (*posttest*). Uji normalitas data menggunakan uji *liliefors*. Hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada gambar tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.** Tabel Perhitungan Uji Normalitas Awal

| Analisis data  | n  | $L_{hitung}$ | $L_{tabel}$ | Kriteria                 | Simpulan                                 |
|----------------|----|--------------|-------------|--------------------------|--|
| <i>Pretest</i> | 20 | 0,166        | 0,190       | $L_{hitung} < L_{tabel}$ | $H_0$ diterima<br>(berdistribusi normal) |

Berdasarkan tabel 2 tersebut hasil perhitungan nilai *pretest* soal dengan jumlah n sebanyak Sembilan belas dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $L_{tabel}$  sebesar 0,166 dan  $L_0$  atau  $L_{hitung}$  sebesar 0,190. Karena  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,166 < 0,190$  maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal.

**Tabel 3.** Tabel Perhitungan Uji Normalitas Akhir

| Analisis data   | n  | $L_{hitung}$ | $L_{tabel}$ | Kriteria                 | Simpulan                                 |
|-----------------|----|--------------|-------------|--------------------------|--|
| <i>Posttest</i> | 20 | 0,177        | 0,190       | $L_{hitung} < L_{tabel}$ | $H_0$ diterima<br>(berdistribusi normal) |

Berdasarkan tabel 3 tersebut hasil perhitungan nilai *pretest* soal dengan jumlah n sebanyak Sembilan belas dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $L_{tabel}$  sebesar 0,166 dan  $L_0$  atau  $L_{hitung}$  sebesar 0,190. Karena  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,166 < 0,190$  maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *flipped classroom* berbantu media *audio visual* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dapat dikatakan efektif jika data yang sudah diperoleh hasil belajar siswa mengalami peningkatan ketika diterapkan model pembelajaran *flipped classroom*.

Pemilihan media juga perlu disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik, pemilihan media *audio visual* dapat membantu peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran. Media *audio visual* dipilih karena dapat membagikan momen berupa gambar maupun video. Gambar maupun video ini dimanfaatkan untuk mengunggah materi pembelajaran. Maka dari itu, media ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Media *audio visual* memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik (Kurniawan, 2016).

Pada penelitian menggunakan model *flipped classroom* berbantu media *audio visual* ini, mampu menumbuhkan minat siswa untuk belajar. Hal ini terlihat dari semangat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, dibuktikan melalui nilai rata-rata siswa sebelum diberi perlakuan (*pretest*) yaitu sebesar 56,5 dan nilai rata-rata setelah diberi perlakuan (*posttest*) yaitu sebesar 78,5. Selain nilai hasil belajar *pretest* dan *posttest*, peneliti juga menguji ketuntasan individu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.** Nilai Ketuntasan Siswa

| Keterangan                | <i>Pretest</i> |              | <i>Posttest</i> |              |
|---------------------------|----------------|--------------|-----------------|--------------|
|                           | Nilai          | Ketuntasan   | Nilai           | Ketuntasan   |
|                           | 75             | Tuntas       | 95              | Tuntas       |
|                           | 35             | Belum Tuntas | 65              | Belum Tuntas |
| Nilai Tertinggi           | 75             |              | 95              |              |
| Nilai Terendah            | 35             |              | 65              |              |
| Mean                      | 56,5           |              | 78,5            |              |
| KKM                       | 70             |              | 70              |              |
| Jumlah Siswa Tuntas       | 3 (15%)        |              | 15 (75%)        |              |
| Jumlah Siswa Tidak Tuntas | 17 (85%)       |              | 5 (25%)         |              |
| Presentase Kelulusan      | 100%           |              | 100%            |              |

Berdasarkan tabel 4 tersebut diperoleh uji ketuntasan individu yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu apabila nilai *posttest* siswa dapat melebihi atau sama dengan nilai KKM yaitu 70, maka siswa dikatakan tuntas. Hasil ketuntasan belajar siswa sebelum diberi perlakuan (*pretest*) tanpa menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* berbantu media *audio visual* sebanyak 3 siswa yang tuntas dengan persentase 15% dan 17 siswa belum tuntas dengan persentase 85%. Hasil ketuntasan belajar siswa setelah diberi perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* berbantu media *audio visual* yang tuntas ada 15 siswa dengan persentase 75% dan 5 siswa belum tuntas dengan persentase 20% nampak jelas perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* dilihat dari diagram diatas. Rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada tema 3 makanan sehat subtema 1 siswa kelas V SD Negeri Harjosari 01 mengalami peningkatan. Rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 56,5 dan rata-rata nilai *posttest* siswa mengalami peningkatan yaitu sebesar 78,5. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model *flipped classroom* berbantu media *audio visual*  $\geq$  KKM, sehingga  $H_a$  diterima. Artinya model pembelajaran *flipped*

*classroom* berbantu media *audio visual* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Hajosari 01.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa perlakuan dengan menggunakan model *flipped classroom* berbantu media *audio visual* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa baik dalam kognitif kelas V SD Negeri Harjosari 01. Penelitian dilakukan untuk mengetahui keefektifan model *flipped classroom* berbantu media *audio visual*, analisis data menggunakan uji t, diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

**Tabel 5.** Tabel Perhitungan uji-t

|              | <i>Pretest</i>                   | <i>Posttest</i> |
|--------------|----------------------------------|-----------------|
| Rata-rata    | 56,5                             | 78,5            |
| N            | 20                               | 20              |
| $T_{hitung}$ | 28,9137                          |                 |
| $T_{tabel}$  | 1,7291                           |                 |
| Keterangan   | $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima |                 |

Berdasarkan tabel 5 dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 28,9137$ . Kemudian dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  pada  $db = 19$  (dari rumus  $db = n-1 = 20-1=19$ ) dan taraf signifikan = 0,05 (5%) di peroleh nilai  $t_{tabel} = 1,7291$  dan nilai  $t_{hitung} = 28,9137$ . Dengan kriteria pengujian hipotesis diterima jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Karena pada perhitungan uji t di peroleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu, maka hipotesis ( $H_a$ ) yang diajukan dapat di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *flipped classroom* berbantu media *audio visual* menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar tema 3 makanan sehat subtema 1 kelas V SD Negeri Harjosari 01.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model *flipped classroom* berbantu media *audio visual* efektif untuk meningkatkan hasil tema 3 makanan sehat subtema 1 siswa kelas V SD Negeri Hajosari 01. Hal ini berdasarkan analisis data hasil penelitian dengan menggunakan uji-t yang diperoleh  $t_{hitung} = 28,9137$  dengan taraf signifikan 5% didapat nilai  $t_{tabel} = 1,7291$ . Karena  $t_{hitung} (28,9137) > t_{tabel} (1,7291)$  maka data hipotesis diterima dan berdistribusi normal. Dan pada uji normalitas nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dibuktikan dalam nilai rata-rata kelas untuk *pretest* sebesar 56,5 dan *posttest* sebesar 78,5. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, agar proses pembelajaran dapat memberikan hasil yang maksimal maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut: 1) Model *flipped classroom* berbantu media *audio visual* dapat dijadikan sebagai alternatif guru dalam pengajaran di kelas, karena dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang model pembelajaran yang baru dan dapat meningkatkan pemahaman siswa serta memanfaatkan media teknologi. 2) Model pembelajaran *flipped classroom* berbantu media *audio visual* dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk meningkatkan hasil belajar, karena siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan pola pikir siswa yang kreatif dan kritis dalam menemukan ide, serta dapat memotivasi siswa untuk semangat belajar. 3) Model pembelajaran *flipped classroom* berbantu media *audio visual*

direkomendasikan penulis untuk terus dikembangkan. Pembelajaran daring maupun pembelajaran luring model pembelajaran *flipped classroom* sangat efektif digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, inovatif dan menyenangkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, H. N., & Utama, S. (2016). Efektivitas *flipped classroom* terhadap sikap dan keterampilan belajar matematika di SMK. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 1-7.
- Dewi, N. L. P. S. (2020). Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Virus dengan Pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(2), 47.
- Friska, D. Y., Suyitno, I., & Furaidah. (2018). Pengaruh Media Audio dan *Audio Visual* terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 251–258.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., & .. (2018). *The Implementation of Flipped Classroom using Screencast-OMatic to Improve Students' Verbal Linguistic Intelligence*. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.15), 435–439.
- Karimah, W. (2019). Penerapan Model Flipped Classroom Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(2), 25.
- Kurniawan F. (2016). *The Use Of Audio Visual Media In Teaching Speaking*. *English Education Journal (Eej)*, 7(2), 180-193.
- Maolidah, I.S, Ruhimat, T., & Dewi, L. (2017). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Pada Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Teknologi Pendidikan*.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media *Audio Visual* dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Tolks, D., Romeike, B. F., Ehlers, J., Kuhn, S., Kleinsorgen, C., Huber, J., ... & Hege, I. (2020). *The online inverted classroom model. A blueprint to adapt the inverted classroom to an online learning setting in medical and health education*. MedEdPublish, 9.
- Whesli, H., Tyas, A., Hardini, A., Kristen, U., & Wacana, S. (2021). EDUKATIF : *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan *Discovery Learning* Berbantuan Media Audio Visual di Sekolah Dasar. 3(3), 698–704.